

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, akan dijabarkan tentang kesimpulan dari keseluruhan Penelitian Tindakan Kelas serta rekomendasi dalam penyelesaian kendala-kendala yang dihadapi selama penelitian tindakan kelas di kelas VII-2. Sebagaimana kesimpulan dan rekomendasi yang diperoleh, adalah sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Pelaksanaan tindakan pengembangan sikap gemar membaca peserta didik melalui penerapan media cerita bergambar dalam pembelajaran IPS di kelas VII-2 SMP Negeri 43 Bandung, dapat diambil kesimpulan seperti dibawah ini. Kesimpulan berikut akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan peneliti berdasarkan hasil observasi sebelumnya.

1. Perencanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan baik dan terarah. Ditandai dengan guru memperhatikan permasalahan yang terjadi di kelas, baik permasalahan itu datang dari guru itu sendiri ataupun peserta didik, yang tujuannya utamanya adalah untuk menentukan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tentunya berkaitan dengan berbagai aspek kegiatan peserta didik yaitu aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotorik. Karena aspek tersebut, sangat penting untuk dikembangkan kepada peserta didik dalam tahap pembelajarannya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan, ditemukan kondisi bahwa peserta didik dinyatakan belum memiliki sikap gemar membaca. Karena berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mitra, kendala tersebut diakibatkan karena metode dan media pembelajaran tidak mengakomodir dari kompetensi tersebut. Merefleksi dari masalah tersebut, peneliti merencanakan pembelajaran untuk menggunakan cerita bergambar dalam media pembelajaran yang akan digunakan. Setelah menentukan media pembelajaran, hal yang kemudian dilakukan oleh guru menggunakan berbagai metode yang dianggap sesuai dengan kebutuhan peserta didik, berupa *snowball throwing*, *leature bingo*, dan *make a match*. Selanjutnya guru menggunakan LKS serta

beberapa instrument lain untuk mencapai indikator pengembangan sikap gemar membaca berdasarkan materi yang diajarkan. Dalam perencanaan pembelajaran ini, guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode dan dan LKS yang akan diberikan. Namun, dengan diskusi bersama teman sejawat selaku mitra peneliti serta guru mitra, masalah perencanaan pembelajaran dapat teratasi.

2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam pengembangan sikap gemar membaca yang diinginkan. Maka dari itu, penelitian tindakan kelas untuk mengembangkan sikap gemar membaca peserta didik melalui media cerita bergambar dilaksanakan dengan 3 siklus, untuk mencapai kesesuaian dengan pencapaian tujuan penelitian di lapangan. Pada siklus satu peneliti mengkombinasikan metode pembelajaran *snowball throwing* dan media cerita bergambar dengan karakter yang digunakan adalah *Dolpino & Otang* dan *Si Unyil*. Guru mempersiapkan media cerita bergambar tersebut dan memberikannya kepada peserta didik. Kemudian guru menjelaskan melalui media yang digunakan. Pada tahap selanjutnya, guru memberikan waktu kepada peserta didik agar membaca materi yang diajarkan melalui media cerita bergambar yang diberikan. Peserta didikpun melaksanakan kegiatan membaca yang diinstruksikan oleh guru. Dari kegiatan ini, hasil yang diperoleh peserta didik masih dirasa harus ada yang ditingkatkan dalam menganalisis bacaan terhadap buku teks, atau cerita bergambar yang diberikan oleh guru. Lalu dilaksanakan, kegiatan merangkum isi dari hasil bacaannya kemudian mengkomunikasikan dengan media cerita bergambar yang sudah ia buat sendiri. Pada siklus kedua menggunakan metode permainan *lecture bingo* dan media cerita bergambar dengan karakter *Adit dan Sopo Jarwo* kombinasi *Keluarga Somat*. Dengan perpaduan tersebut, aktivitas belajar peserta didik mengalami perkembangan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan adalah sama dengan penerapan pada siklus pertama. Namun, pada siklus kedua ini peneliti menambahkan referensi bacaannya berupa artikel terkait materi yang diberikan. Pada tahap ini, peserta didik mampu menjelaskan hasil bacannya

melalui presentasi dengan media cerita bergambar yang ia buat sendiri. Kemudian, pada siklus ketiga menggunakan metode *make a match* dan media cerita bergambar dengan dibantu oleh karakter *Upin dan Ipin* kombinasi *Keluarga Somat*. Guru memberikan media pembelajaran, dengan kuantitas lembar materi lebih banyak. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan yang dilaksanakan. Hasilnya, dengan menerapkan metode *make a match* dan berbantu media cerita bergambar karakter *Upin dan Ipin* serta *keluarga somat*, memberikan dampak yang baik, peserta didik dalam aktivitas belajar membacanya lebih antusias. Peserta didik melaksanakan instruksi menuangkan hasil bacaannya ke dalam cerita dengan sangat baik. Kemudian pada tahap akhir, peserta didik mampu mengkomunikasikan pekerjaannya tersebut dengan mempresentasikan cerita bergambar yang telah ia buat berdasarkan tema yang ditentukan oleh guru dengan cara bercerita berdasarkan karakter yang sudah ia tentukan sendiri. Pada siklus pertama umumnya menunjukkan hasil dengan kriteria nilai sikap gemar membaca masih dalam taraf cukup. Pada siklus kedua, pencapaian pengembangan sikap gemar peserta didik mengamati perkembangan yang signifikan, dengan klasifikasi yang ditunjukkan pada taraf baik. Sedangkan, pada siklus ketiga, hampir seluruh peserta didik sudah mendapatkan klasifikasi pengembangan sikap gemar membaca pada taraf yang sangat baik. Sehingga dari pelaksanaan tindakan dengan 3 siklus ini, menyimpulkan bahwa metode pembelajaran yang dikombinasikan dengan media pembelajaran cerita bergambar dianggap berhasil dengan mampu mengembangkan sikap gemar membaca peserta didik hingga pada taraf yang sangat baik.

3. Cerita bergambar sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan sikap gemar membaca peserta didik, sudah menunjukkan hasil yang memuaskan bagi peneliti. Pada siklus pertama, penggunaan media cerita bergambar mulai menunjukkan pengaruh terhadap sikap gemar membaca peserta didik, meskipun dalam kategori yang cukup. Kemudian berkembang pada siklus kedua yang menunjukkan perkembangan pada kualifikasi baik, begitupun pada siklus ketiga menunjukkan ketercapaian yang sangat baik dalam

pengembangan sikap gemar membaca peserta didik. Selain itu juga, dapat menumbuhkan motivasi dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan. Dari penjelasan tersebut, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam menggunakan media cerita bergambar. Diantaranya, *pertama* guru kurang memfasilitasi media cerita bergambar untuk semua peserta didik. *Kedua* tulisan yang terdapat di cerita bergambar terlalu sederhana. *Ketiga*, karakter yang digunakan tidak sepenuhnya, bisa sesuai keinginan peserta didik. *Keempat* pengelolaan alokasi waktu pembelajaran yang kurang sempurna. Sehingga harus diperbaiki untuk memperoleh hasil yang maksimal. Maka dari itu, upaya yang harus dilakukan untuk memperbaiki kendala-kendala tersebut diantaranya, *pertama* guru harus memfasilitasi media cerita yang sudah dibuat oleh guru kepada masing-masing peserta didik, *kedua* tulisan yang terdapat dalam media cerita bergambar harus lebih menarik dan perlu adanya kreasi yang mampu disukai oleh peserta didik, *ketiga* karakter yang digunakan lebih bervariasi dan mampu menampung keinginan dari peserta didik, *keempat* guru harus lebih cermat dan teliti serta terampil dalam mengatur waktu pembelajaran. Dari beberapa deskripsi tersebut, yang perlu diperhatikan sebagai bahan refleksi guru adalah karakter dari cerita bergambar harus disesuaikan dengan kesukaan peserta didik dan tulisan-tulisan untuk menjelaskan ceritanya harus dihias, agar lebih menarik. Untuk itu, hendaknya selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

4. Dengan pemanfaatan media cerita bergambar yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPS, ternyata mampu meningkatkan dari perkembangan sikap gemar membaca peserta didik. Terbukti dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Pada siklus 1 menjelaskan bahwa peserta didik masih berada pada level cukup, sehingga belum dikatakan berhasil meningkatkan kompetensi sikap gemar membaca peserta didik. Kemudian, pada siklus kedua dengan melaksanakan berbagai refleksi yang dilakukan, maka kompetensi sikap gemar membaca peserta didik mengalami perkembangan pada kualifikasi yang baik. Rata-rata peserta didik, mampu mengembangkan sikap gemar

membaca pada taraf yang baik. Pada siklus yang terakhir, dilakukan dengan memodifikasi media cerita bergambar agar lebih menarik. Sehingga diperoleh kenaikan dari pengembangan sikap gemar membaca peserta didik pada kualifikasi yang sangat baik. Dari uraian tersebut, dengan menggunakan cerita bergambar dapat dinyatakan bahwa peserta didik mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, lebih mudah memahami materi yang terkandung dalam cerita bergambar, mampu membuat rangkuman terhadap hasil bacaanya ke dalam cerita bergambar, menumbuhkan kreativitas belajar, membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta mampu mengembangkan sikap gemar membaca peserta didik terhadap materi pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta kesimpulan yang diperoleh peneliti. Selanjutnya peneliti akan mengajukan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak. Terkait yang memiliki hubungan dengan peneliti atau yang berkepentingan terhadap kesuksesan pembelajaran IPS. Adapun rekomendasinya, adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah seyogyanya lebih memperhatikan kinerja guru-guru dalam pelaksanaannya pada kegiatan belajar dan mengajar. Agar selalu menggunakan metode dan media yang menarik bagi kebutuhan belajar peserta didik. Kemudian memberikan akomodasi berupa ruang yang cukup kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya, dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk kebutuhan kegiatan belajar dan mengejar peserta didik, baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Seperti menyediakan buku-buku yang menarik, atau membuat perpustakaan kelas dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan peserta didik. Hal tersebut, dikarenakan pembelajaran akan sangat baik apabila aktivitas peserta didik dalam kegiatan membaca dapat ditingkatkan dengan baik, khususnya pada pembelajaran IPS yang memang memiliki banyak materi untuk dikuasai oleh peserta didik.

2. Bagi Guru

Pembelajaran IPS hendaknya didesain dengan semenarik mungkin untuk peserta didik. Pemilihan metode dan media pembelajaran sangat penting bagi perkembangan peserta didik. Terutama dalam hal menumbuhkan sikap gemar membaca peserta didik. Karena, apabila peserta didik tidak mampu membaca konsep yang ada pembelajaran IPS dengan baik, akibatnya peserta didik akan merasa kebingungan dan ada indikasi penurunan dari hasil belajarnya. Untuk itu, pengembangan sikap gemar membaca peserta didik harus ditingkatkan. Maka dari itu, peran serta guru dalam pembelajaran IPS sangat penting pengaruhnya terhadap sikap yang dimiliki peserta didik

3. Bagi Pendidikan IPS

Peneliti memberikan rekomendasi pada program studi Pendidikan IPS untuk memberikan pengajaran yang kreatif dan berdayaguna untuk kepentingan pengajaran IPS di sekolah, terutama bagi peserta didik. Dengan terus membangun suasana pembelajaran yang bertujuan meningkatkan sikap gemar membaca. Dengan cara memberikan bekal yang cukup, dalam praktiknya sebagai guru pembelajaran IPS di kelas. Baik secara mental, metode, serta media pembelajaran yang menunjukkan kompetensi dari guru itu sendiri.

4. Bagi Peneliti

Rekomendasi bagi peneliti lain yang mempunyai ketertarikan terhadap pengembangan sikap gemar membaca untuk dikembangkan kepada peserta didik. Seyogyanya pembelajaran yang diberikan, harus mengakomodasi bagi keseluruhan peserta didik, memperhatikan apa yang dibutuhkan peserta didik, dan yang lebih penting adalah membuat peserta didik merasa senang dan bahagia dalam pembelajaran IPS yang dibawakan. Hal tersebut, akan membuat peserta didik mencontoh dari kegiatan guru IPS sendiri terhadap peserta didik. Sehingga ketercapaian dari pengembangan sikap gemar membaca pada peserta didik, akan tercapai sebagaimana dengan indikator dan tujuan yang diinginkan atau telah direncanakan.